

PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) UNTUK *HOME INDUSTRY* PEMBUATAN ROTI

^{1*}Citra Windy Lubis, ²Nurul Izzah Lubis, ³Tengku Eka Susilawaty

⁴Syaprina Mega Putri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama^{1,2,4}

Universitas Pembangunan Panca Budi³

*Email: Citra.windylubis@gmail.com, nurulizzah.potensi@gmail.com,

eka.sumatramotorrad@gmail.com, mega.syaprinaputri@gmail.com

ABSTRAK

Home Industry merupakan suatu unit usaha kecil yang tidak berbentuk badan hukum yang dapat dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok orang anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku atau bahan dasar menjadi barang jadi/barang siap dijual dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba. Dalam kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang jadi diperlukannya beberapa biaya yang harus dikeluarkan sehingga diperlukannya perhitungan harga pokok produksi untuk memudahkan dalam menentukan harga jual barang/produk yang dihasilkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan/laba sesuai dengan keinginan. Melihat pentingnya perhitungan harga pokok produksi maka hal ini yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan di Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak dengan peserta seminar Warga Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hamparan Perak.

Kata kunci: Pelatihan; *Home Industry*; Perhitungan; Harga Pokok Produksi

ABSTRACT

Home Industry is a small business unit that is not in the form of a legal entity that can be carried out by a person or group of household members who carry out activities to convert raw materials or basic materials into finished goods/goods ready to be sold with the aim of making a profit. In the activity of converting raw materials into finished goods, several costs must be incurred so that the calculation of the cost of production is needed to make it easier to determine the selling price of the goods produced so that they can generate profits/profits as desired. Seeing the importance of calculating the cost of production, this is the basis for the implementation of this community service which was carried out in Paluh Manan Village, Hamparan Perak District with seminar participants from Paluh Manan Village Village V Hamparan Perak District.

Keywords: Training; *Home Industry*; Calculation; Cost of Production

1. PENDAHULUAN

Home Industry merupakan suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok orang anggota rumah tangga yang melaksanakan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau barang setengah jadi atau yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang bertanggungjawab atas kegiatan tersebut. Dalam kata lain *Home Industry* ini termasuk pada perusahaan skala kecil. Perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan.

Kegiatan *Home Industry* merupakan salah satu kegiatan utama dalam pengembangan ekonomi khususnya di skala lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di setiap daerah pedesaan. *Home Industry* yang terdapat di pedesaan merupakan industri berskala kecil yang dapat meningkatkan nilai tambah perekonomian. Pertumbuhan *Home Industry* di pedesaan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan sejalan dengan perkembangan pembangunan daerah. *Home Industry* dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan masyarakat dengan cara melakukan suatu kegiatan terutama kegiatan jual beli yang dilakukan dalam berbagai jenis kegiatan usaha.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 yang menjelaskan tentang Usaha Kecil Pasal 1 ayat 1 bahwa industri kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Perkembangan dari *Home Industry* yang ada di Indonesia berpotensi besar jika dapat dikelola dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Dengan semakin berkembangnya sektor *Home Industry* ini akan menciptakan aktivitas-aktivitas yang kompleks sehingga terjadi beberapa kendala. Baik berupa modal awal hingga perhitungan harga pokok produksi (HPP). Permasalahan Harga Pokok Produksi (HPP) dimulai dari tidak adanya suatu proses pencatatan yang baik dilakukan oleh para pelaku usaha.

Harga Pokok Produksi merupakan total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama sebuah periode (Raiborn dan Kinney, 2011). Sedangkan menurut Mulyadi (2015) Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan atau dengan kata lain biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap untuk dijual.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba atau keuntungan yang akan didapatkan sehingga dapat ditentukan laba yang sesuai dengan keinginan dan dapat ditentukan harga yang sesuai untuk suatu produk yang dihasilkan agar terhindar dari kesalahan dalam menentukan harga produk yang akan mengakibatkan kerugian. Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini maka diperlukan ketepatan dalam perhitungannya agar dapat bersaing di dunia bisnis.

Dalam kegiatan ini akan diberikan contoh untuk perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) berupa Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Untuk *Home Industry* dibidang pembuatan Roti. Contoh ini dipilih agar dapat memudahkan dalam memahami perhitungan dari Harga Pokok Produksi (HPP) dan juga dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk dapat menjadi pelaku *Home Industry* untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mensejahterakan masyarakat sekitar.

2. RUMUSAN MASALAH

Bersarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan *Home Industry*?
2. Bagaimana cara menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)?

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertemakan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Untuk *Home Industry* , dalam hal ini diambil contoh untuk *Home Industry* Pembuatan Roti dengan sasaran kegiatan adalah warga Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hamparan Perak. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan waktu yang telah ditentukan pada pukul 13.00 s/d selesai di Aula Kantor Kepala Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hamparan Perak.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dengan cara melakukan presentasi atau seminar. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan penjelasan tentang *Home Industry* dan Cara Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Dalam kegiatan ini juga dibua sesi tanya jawab guna untuk mendiskusikan terkait dengan materi yang telah dipaparkan.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan dan Keteranganannya

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Penjelasan Materi Kegiatan	Ceramah	Peserta Mengenal kegiatan dan kegunaan dari <i>Home Industry</i> serta dapat memahami perhitungan harga pokok produksi.
3	Tanya Jawab Materi Kegiatan	Ceramah dan Diskusi	Peserta Memberi Pertanyaan Terkait Materi dan Pemateri Menjawab Pertanyaan tersebut
4	Penjelasan Lanjut Materi Kegiatan	Ceramah dan Diskusi	Pemateri dan Peserta Menyumbang Ide-Ide dan gagasan berhubungan dengan <i>Home Industry</i> yang dapat dilakukan
5	Penutup	Ceramah	Peserta dapat memahami materi dan memiliki daftar ide/gagasan <i>Home Industry</i> dan cara perhitungan harga pokok produksi yang dapat dimulai

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan seminar pelatihan perhitungan harga pokok produksi untuk home industry dengan memberikan contoh home industry dalam bidang pembuatan roti, maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan materi yang disajikan kepada peserta seminar yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Harga Pokok Produksi

Perhitungan Harga Pokok Produksi sangat mempengaruhi penentuan harga jual suatu produk sekaligus penetapan laba yang diinginkan. Oleh karena itu ketepatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi benar benar diperlukan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian pelaksananya.

Biaya Bahan Baku Langsung

Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga	Kotor Biaya
Tepung	200 kg	Rp. 5.000	Rp. 1.000.000
Minyak	40kg	Rp. 15.000	Rp. 600.000
Gula pasir	10 kg	Rp. 10.000	Rp. 100.000
Yeast	0,5 kg	Rp. 2.000	Rp. 1.000
Udang	80kg	Rp. 15.000	Rp. 1.200.000
Bahan Pengembang	4 kg	Rp. 20.000	Rp. 80.000
Udang	10 kg	Rp. 10.000	Rp. 100.000
Total Biaya Bahan Baku			Rp. 3.081.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Kategori	Jumlah Personil	Gaji/Bulan	Biaya
Pengelola	1	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Produksi	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Pembantu	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Kebersihan	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Total Gaji			Rp. 4.000.000

Biaya Overhead Pabrik

Overhead	Biaya
Biaya Listrik	Rp. 500.000
Biaya Air	Rp. 10.000
Biaya Gas	Rp. 50.000
Biaya Pengangkutan	Rp. 100.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp. 700.000

Harga Pokok Produksi

Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp. 3.081.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 4.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 700.000
Total Biaya Produksi	Rp. 7.781.000
Biaya Non-Produksi	
Biaya Administrasi	Rp. 100.000
Biaya Perawatan	Rp. 200.000
Total Biaya Non-Produksi	Rp. 3.000.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 10.781.000

Laba Yang Diharapkan

Jika Laba Kita asumsikan 15%
Maka Laba = 15% x Rp 8.000.000
= Rp 1.200.000

% Mark Up = $\frac{\text{Laba yg Diharapkan}}{\text{Biaya Non-Produksi}} \times 100\%$
= $\frac{\text{Rp 1.200.000}}{\text{Rp 1.000.000}} \times 100\%$
= 27 %

Harga Jual

Harga Jual = HPP + (% Mark Up x HPP)
= Rp 8.000.000 + (27% x Rp 8.000.000)
= Rp 8.000.000 + 2.160.000
= Rp 10.160.000

Harga Jual Per Unit = $\frac{\text{HPP} + (\% \text{ Mark Up} \times \text{HPP})}{\text{Volume Produksi}}$
= $\frac{\text{Rp 8.000.000} + (27\% \times \text{Rp 8.000.000})}{10.000}$
= $\frac{\text{Rp 10.160.000}}{10.000}$
= Rp 1.016

Gambar 1. Materi Kegiatan





Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dibahas dalam kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peserta seminar dapat memahami dari kegunaan dari *Home Industry*.
2. Peserta seminar dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi pada usaha yang dilakukan sehingga dapat dengan mudah menentukan harga jual produknya dan mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan keinginan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada penyelenggara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Potensi Utama dan Kepala Desa beserta staff Desa Paluh Manan Dusun V Kecamatan Hamparan Perak yang telah memberikan kesempatan bagi tim untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, D. 2015. Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Bandung: Alfabeta.
- [2] Raiborn, A Cecily dan Kinney R Michael. 2011. Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan. Edisi Tujuh. Jakarta : Salemba Empat
- [3] Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat. Cet. ke-1. h. 77.
- [4] Tulus T.H Tambunan. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting). Jakarta: Salemba empat. Hlm. 166
- [5] UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah). 2009. Jakarta: Sinar Grafika. Cet. ke-2, h. 3. 9